BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian desain kuantitatif survey yang bersifat deskriptif kategorik dengan desain *cross sectional*. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah secara terstuktur, sistematis, dan terencana tentang bagian-bagian dari fenomena, dari awal sampai akhir terdapat hubungan yang nyata berdasarkan pengumpulan data yang berbentuk simbol, angka atau bilangan. Penelitian deskriptif merupakan gambaran suatu fakta atau realita, dan masalah sehingga memperoleh pemahaman yang baru (Hermawan, 2019). Deskriptif kategorik adalah dimana variabel-variabel datanya bisa dikemlompokkan menjadi beberapa kelompok dan kategori (Saepudin, 2011). Desain *cross sectional* merupakan rancangan penelitian dengan pengumpulan data dalam waktu bersamaan (Hermawan, 2019).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi ialah subjek ataupun objek yang ada di suatu wilayah yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang berhubungan dengan masalah penelitian yang dilakukan (Hermawan, 2019). Pada penelitian ini populasi yang diambil adalah siswa kelas V dan VI SDN Panyingkiran II dengan rentang usia 11-12 tahun dan remaja kelas VII di SMPN 5 Sumedang dengan usia 13 tahun sebanyak 400 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian jumlah dari populasi dan kedudukannya mewakili populasi serta dijadikan sebagai sumber pengumpulan data penelitian (Hermawan, 2019). Untuk menentukan besar sample digunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sample

N = populasi

e^2 = toleransi kesalahan misalnya 5

Norma Nurul Fatharani, 2022
GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN ANAK DAN REMAJA TENTANG PENCEGAHAN PENYAKIT DEMAM TIFOID
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dengan menggunakan rumus tersebut dapat dihitung sample dari populasi 400 dengan mengambil tingkat kesalahan 5% = 0,05 sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$= \frac{400}{1+(400)(0,05)^2}$$

$$= \frac{400}{1+(400)(0,0025)}$$

$$= \frac{400}{1+1}$$

$$= \frac{400}{2}$$

$$= 200$$

Jadi, ukuran sample sementara pada penelitian ini adalah 200 responden :

Teknik pengambilan sample yang dipakai pada penelitian ini yaitu *Proportionate Stratifie Random Sampling. Proportionate Stratified Random Sampling* merupakan pengambilan sample secara strata berdasarkan karakteristik tertentu seperti umur, latar belakang pendidikan dan sebagainya. Rumus besar sample *Proportionate Stratified Random* adalah sebagai berikut :

$$\text{jumlah sample} = \frac{\text{jumlah subpopulasi}}{\text{jumlah populasi}} \text{ x jumlah sample yang diperlukan}$$

Tabel 3. 1 Sampel

Kelas	Jumlah
Kelas V	39
Kelas VI	40
Kelas VII	321

Berdasarkan tabel diatas, maka pengambilan sampel menurut kelas dapat dibuat gambaran statistik teknik penarikan sampel sebgai berikut :

Kelas V : $\frac{39}{400}$ x 200 = 19,5 dibulatkan menjadi 20

Kelas VI : $\frac{40}{400}$ x 200 = 19,5 dibulatkan menjadi 20

Kelas VII : $\frac{321}{400}$ x 200 = 160,5 dibulatkan menjadi 161

Tabel 3. 2 Sampel Kelas VII

Kelas	Jumlah
VII-A	17
VII-B	16
VII-C	16
VII-D	16
VII-E	16
VII-F	16
VII-G	16
VII-H	16
VII-I	16
VII-J	16

Cara pengambilan sampel tiap strata menggunakan teknik undian, jadi setiap sampel dalam setiap strata dinomori terlebih dahulu lalu diundi, nomor yang keluar merupakan sampel yang akan digunakan, undian dilakukan sampai jumlah sampel terpenuhi.

Sehingga dari hasil tersebut, bisa disimpulkan besar sampel yang dipakai adalah 201 orang dari total ukuran sampel dengan kelas V sebanyak 20 orang, kelas VI sebanyak 20 orang dan kelas VII sebanyak 161 orang.

Kriteria inklusinya yaitu, sebagai berikut :

a. Siswa kelas V dan VI SDN Panyingkiran II berusia 11-12 tahun
b. Siswa kelas VII SMPN 5 Sumedang berusia 13 tahun
c. Bersedia menjadi responden penelitian
d. Mampu berkomunikasi dengan benar dan kooperatif

Kriteria eksklusinya yaitu, sebagai berikut :

a. Tidak ada

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional ialah panduan yang tepat untuk mengukur sebuah variabel, definisi operasional bermanfaat sebagai penolong peneliti untuk mempertimbangkan variabel setara atau petunjuk sehingga dapat mengetahui bagaimana variabel diukur (Suliyanto & MM, 2017).

Tabel 3. 3 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Pengetahuan anak dan remaja mengenai pencegahan penyakit demam tifoid	Segala informasi yang diketahui dan dipahami anak dan remaja berkaitan dengan penyebab demam tifoid, cara penularan demam tifoid, pencegahan demam tifoid, dan penanganan demam tifoid di rumah	Kuesioner Benar = 1 Salah = 0	Skor : skor 1 bila benar, skor 0 bila salah. Kriteia : a. Tingkat pengetahuan tinggi jika total skor 76%-100% b. Tingkat pengetahuan cukup jika total skor 56%-75% c. Tingkat pengetahuan rendah jika total skor <55%	Ordinal

3.4 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di dua sekolah yang berlokasi di daerah Kelurahan Situ yaitu SDN Panyingkiran II dan SMPN 5 Sumedang.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ialah kuesioner. Kusioner ialah suatu teknik dalam pengumpulan data atau informasi dengan menggunakan formulir yang berisi pertanyaan yang akan diisi oleh beberapa responden guna mendapatkan jawaban ataupun keterangan yang akan

dianalisa oleh pihak tertentu untuk memperoleh tujuan atau hasil tertentu (Herlina, 2019).

Peneliti menggunakan kuesioner yang dibuat oleh peneliti sendiri. Kuesioner ini menggunakan 20 pertanyaan mengenai penyebab demam tifoid, cara penularan demam tifoid, pencegahan demam tifoid, dan penanganan demam tifoid di rumah.

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan	Jumlah
1.	Penyebab demam tifoid	1-3	3
2.	Cara penularan demam tifoid	3-6	3
3.	Pencegahan demam tifoid	7-15	9
4.	Penanganan demam tifoid di rumah	16-20	5

3.5.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan guna mengetahui kevalidan instrumen dalam mengumpulkan data. Uji validitas yang akan dilakukan peneliti menggunakan bantuan progam SPSS dengan teknik *corrected item-total correlation* dengan rumus korelasi *pearson product moment*. Item kuesioner di dalam uji validitas dinyatakan valid jika nilai r hitung > r tabel pada nilai signifikasi 5%. Sebaliknya, item dikatakan tidak valid jika nilai r hitung < r tabel pada nilai signifikasi 5%. Uji validitas pada penelitian ini mengambil 30 responden dengan 15 responden merupakan siswa kelas V dan VI SDN Sindangraja dan 15 responden merupakan siswa kelas VII MTs Ma-Arif Sumedang sehingga nilai r tabel yang digunakan df = (N-2) yaitu df = (30-2) dengan hasil df = 28, nilai r tabel untuk df = 28 adalah 0,361.

Adapun ringkasan hasil uji validitas sebagaimana data dalam tabel berikut ini :

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas

No Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0, 724	0,361	Valid

2	0, 401	0,361	Valid
3	0, 584	0,361	Valid
4	0, 391	0,361	Valid
5	0, 619	0,361	Valid
6	0, 367	0,361	Valid
7	0, 529	0,361	Valid
8	0, 710	0,361	Valid
9	0, 577	0,361	Valid
10	0, 502	0,361	Valid
11	0, 577	0,361	Valid
12	0, 742	0,361	Valid
13	0, 644	0,361	Valid
14	0, 676	0,361	Valid
15	0, 652	0,361	Valid
16	0, 579	0,361	Valid
17	0, 485	0,361	Valid
18	0, 452	0,361	Valid
19	0, 770	0,361	Valid
20	0, 630	0,361	Valid

2. Uji Reliabilitas

Tujuan uji reliabilitas guna mengetahui berapa besar alat ukur yang bisa mengukur konsistensi dari objek yang diukur. Perhitungan pada uji reliabilitas skala diterima jika pada hasil perhitungan r hitung > r tabel 5% (Cholifah, 2018).

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of items
0,747	20

3.6 Pengumpulan Data

3.6.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai yaitu dengan menyebarkan kuesioner berbentuk *hard file* atau file yang sudah dicetak mengenai tingkat pengetahuan remaja tentang pencegahan penyakit demam tifoid.

3.6.2 Langkah Pengumpulan Data

1. Tahap persiapan

   Menentukan masalah, rumusan masalah, studi pendahuluan, penyusunan proposal penelitian, menentukan instrumen penelitian, dan permohonan izin penelitian serta izin pengambilan data kepada pihak-pihak terkait

2. Pelaksanaan penelitian

   Sebelum melakukan penelitian, peneliti mencari sekolah yang berdomisili di wilayah Kelurahan Situ yang merupakan wilayah dengan penderita demam tifoid terbanyak di Kabupaten Sumedang. Kemudian, peneliti terlebih dulu meminta izin kepada Kepala Sekolah mengenai tujuan dan teknik pengambilan data dalam penelitian, setelah itu peneliti meminta bantuan kepada Kepala Sekolah untuk mengarahkan peneliti menuju tempat responden berada

   Selanjutnya peneliti akan masuk ke setiap kelas responden lalu menjelaskan mengenai tujuan dan teknik pengambilan data serta kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditentukan. Lalu peneliti akan membagikan kuesioner dalam bentuk *hard file* atau file yang sudah dicetak disertai penjelasan dan kriteria yang dipelukan kepada para responden untuk diisi sesuai dengan pengetahuannya masing-masing.

3. Teknik pengambilan data

   Pengambilan data dilakukan dengan memberikan kuesioner dalam bentuk *hard file* atau file yang sudah dicetak kepada responden dengan memilih alternatif jawaban yang disediakan. Pengambilan data dilakukan setelah peneliti memberi penjelasan terlebih dahulu tentang cara pengisian kuesioner. Peneliti menunggu responden sampai selesai mengisi kuesioner lalu mengumpulkannya kembali jika sudah diisi dengan lengkap.

4. Pengolahan data dan analisa data

Setelah semua kuesioner sudah lengkap diisi oleh seluruh responden, peneliti melaksanakan pengolahan data hasil kuesioner, menganalisis data, lalu membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan.

3.7 Pengolahan Data dan Analisa Data

3.7.1 Pengolahan Data

Proses pengolahan data diselesaikan dengan beberapa tahapan, yaitu :

1. *Collecting*

   Collecting yaitu mengumpulkan data yang terdapat pada angket, kuesioner ataupun observasi. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari responden yang telah mengisi kuesioner.

2. *Editing*

   Pada proses ini, peneliti melakukan pememeriksaan kelengkapan jawaban lembar observasi yang bertujuan supaya data diolah dengan tepat jadi pengolahan data akan memberikan data yang valid. Peneliti mengecek kembali apakah data yang dibutuhkan sudah lengkap dan tepat sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan.

3. *Coding*

   Proses ini bertujuan untuk memberikan kode atau tanda pada data dalam lembar observasi dengan mengubah huruf ataupun kalimat menjadi bilangan atau angka. Pada penelitian ini jika pertanyaan benar maka diberi poin 1 dan jika pertanyaan salah maka diberi poin 0.

4. *Scoring*

   Pada tahap ini, peneliti memberi skor pada data yang telah diberi kode. Pada penelitian ini terdapat 20 soal pertanyaan, setiap opsi jawaban benar akan diberi skor 1 dan opsi jawaban salah akan diberi skor 0.

5. *Tabulating*

   Data dikelompokkan dengan menysesuaikan tujuan penelitian lalu dimasukkan pada tabel-tabel yang sudah ditentukan berdasarkan kuisioner yang telah ditentukan skornya.

6. *Entry*

   Pada tahap ini, peneliti memasukkan data dari semua jawaban dari masing-masing responden yang sudah diberi kode ke dalam program komputer dengan

bentuk angka sesuai dengan skor jawaban yang telah ditentukan untuk dianalisis..

3.7.2 Analisa Data

Analisa data penelitian ini adalah menganalisa gambaran tingkat pengetahuan remaja tentang pencegahan penyakit demam tifoid. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner melalui *hard file* atau file yang sudah dicetak. Analisa ini menggunakan analisa univariat.

Analisa univariat ialah analisis yang dilakukan kepada masing-masing variabel kemudian hasil penelitian dianalisis guna mengetahui distribusi serta persentase dari tiap variabel. Hasil yang didapatkan dimasukkan ke dalam tabel frekuensi. Analisa univariat digunakan guna mengetahui skor pengetahuan tiap responden menurut hasil pengetahuan kuisioner, dihitung menggunakan rumus berikut (Notoatmodjo, 2010) :

$$P = \frac{f}{n} \text{ x } 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase jawaban responden

f : Jumlah jawaban benar

n : Jumlah seluruh pertanyaan

Pada penelitian ini, terdapat variabel tingkat pengetahuan menurut (Simangunsong, 2019) sebagai berikut :

Tabel 3. 7 Tingkat Pengetahuan

Tingkat Pengetahuan	Nilai
Tinggi	76-100%
Sedang	56-75%
Rendah	<55%

Setelah data terkumpul dan dipastikan sesuai, peneliti lalu memberikan kode pada tiap data lalu mengelompokkan sesuai dengan tujuannya, lalu peneliti melakukan input data ke dalam program komputer, disini peneliti akan menggunakan SPSS. Setelah di input, data lalu dianalisis untuk diketahui dsitribusi frekuensi dari data yang sudah didapatkan.

3.8 Prinsip Etik

Etika penelitian merupakan kewajiban moral peneliti terhadap apa yang dilakukannya dalam penelitian, publikasi dan pengabdian pada masyarakat. Prinsip etik penelitian dan hukum secara universal menurut (Hidajat, 2017) yaitu :

a. Prinsip menghormati martabat manusia dan hak masyarakat

   Manusia adalah individu yang mempunyai kemauan bebas serta kemampuan untuk bertanggungjawab terhadap keputusan yang ia miliki. Berdasarkan prinsip ini, peneliti harus menghormati individu sebagai makhluk yang memiliki otonomi, menghormati hak, harkat dan martabat manusia, memberi perlindungan pada partisipan penelitian pada segala bentuk kemungkinan timbulnya kerugian serta penyalahgunaan dalam penelitian.

   Dalam penelitian ini, peneliti tidak memaksakan kehendak dan menghormati setiap keputusan yang diambil pihak-pihak yang bersangkutan salam melaksanakan penelitian ini.

b. Prinsip Berbuat Baik

   Menegaskan peneliti untuk berbuat baik, berusaha dengan maksimal, dan meminimalkan kemungkinan kerugian bagi setiap individu maupun kelompok yng terlibat dalam penelitian.

c. Prinsip Keadilan

   Setiap peneliti mempunyai kewajban untuk memperlakukan semua orang dengan adil, layak dan bermoral dengan tidak membedakan dalam hal apapun.

   Peneliti memilah responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditentukan, tidak berdasarkan ras, agama ataupun hal-hal yang tidak bersifat adil.

d. Prinsip Integritas Keilmuan

   Setiap peneliti wajib menjaga integritas keilmuan dengan cara menghargai kejujuran , ketelitian, keterbukaan dan kecermatan dalam penelitian.

   Peneliti melakukan penelitian dengan teliti agar semua data yang didapatkan valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam melakukan penelitian, peneliti juga selalu terbuka kepada pihak-pihak yang bersangkutan dengan menjelaskan mengenai penelitian yang sedang dilakukan.

e. Prinsip Kepercayaan dan Tanggung Jawab

Peneliti berkewajiban membangun kepercayaan dengan seluruh partisipan yang ikut serta pada penelitian. Peneliti wajib bertanggung jawab dengan profesional terhadap penelitian yang dilakukan ditegaskan dalam prinsip ini.

Peneliti terlebih dulu melakukan pendekatan dengan responden dan membangun kepercayaan sebelum melakukan penelitian dengan cara menjelaskan maksud, tujuan, manfaat dan bagaimana penelitian akan berjalan. Saat berjalannya penelitian dan sesudah selesai penelitian, peneliti akan bertanggung jawab atas semua data yang didapatkan dari responden.

f. Prinsip Keterbukaan

Peneliti harus terbuka kepada partisipan mengenai deskripsi, tujuan, serta rincian keterlibatan partisipan dalam penelitian.

Peneliti terlebih dulu menjelaskan kepada responden mengenai maksud, tujuan dan seluruh prosedur penelitian sebelum melaksanakan penelitian.